



ISU : MISSMATCH PROYEK PEMERINTAH

Program pemerintah merencanakan Kawasan Wisata Mandalika yang akan dibangun banyak fasilitas mewah untuk mengembangkan perekonomian di sektor pariwisata terlihat begitu besar dan kompleks. Namun jika ditinjau dari aspek kebutuhan berdasarkan kegiatan/aktivitas yang terjadi di lokasi, maka tidak semua fasilitas yang direncanakan tersebut merupakan kebutuhan yang utama bagi wisatawan maupun masyarakat lokal.



KRITERIA TAPAK

- pembagian zonasi yang jelas antara area privat dan publik
- perletakan vegetasi harus merata
- akses yang landai menuju view point

BANGUNAN

- fasilitas berfungsi sesuai kegiatan yang diwadahi
- identitas arsitektur suku sasak tercermin pada bangunan publik maupun privat
- fasilitas yang disediakan menyesuaikan dengan berbagai kalangan pengunjung

PENGGUNA

- sirkulasi yang memudahkan pengunjung mengakses fasilitas yang dituju
- penjual cinderamata terfasilitasi
- Pengunjung yang tidak menginap tetap dapat melakukan kegiatan wisata secara bebas

TUJUAN

Memberikan gambaran yang berbeda mengenai rencana pembangunan fasilitas penunjang aktivitas wisata (Mandalika Resort) yang mewah, dengan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan terkait aktivitas dan perilaku, tanpa membatasi suatu pihak sebagai pelaku kegiatan atau tamu serta menjaga nilai-nilai lokalitas agar tidak egois terhadap lingkungan maupun masyarakat

A K T I V I T A



INTRINSIK: FUNGSI
Christian Notberg-Schultz : Functional Frame
Geoffrey Broadbent : Container of activities

EKSTRINSIK: LOKALITAS
Lokalitas menurut Lewis Mumford

- Sebuah tempat harus memiliki sentuhan personal.
- Lokalitas bukan hanya terpaku dari kebesaran sejarah
- Lokalitas dalam perkembangannya harus memanfaatkan teknologi yang berkelanjutan
- Global dan lokalitas bukanlah sesuatu yang harus dipertentangkan tetapi mereka saling melengkapi



ZONING

Pengelompokan zona secara fungsional
Fasilitas akomodasi : mayoritas kegiatan bersifat tenang dan hening
Fasilitas komersil: kegiatan yang berlangsung bersifat sibuk
Fasilitas rekreasi: kegiatan yang berlangsung bersifat dinamis

"EKSISTENSI LOKALITAS"

Menghadirkan nuansa dan nilai-nilai lokalitas dalam desain sebagai usaha menunjukkan identitasnya di masa kini dan menjaga tradisi yang ada agar tetap ada

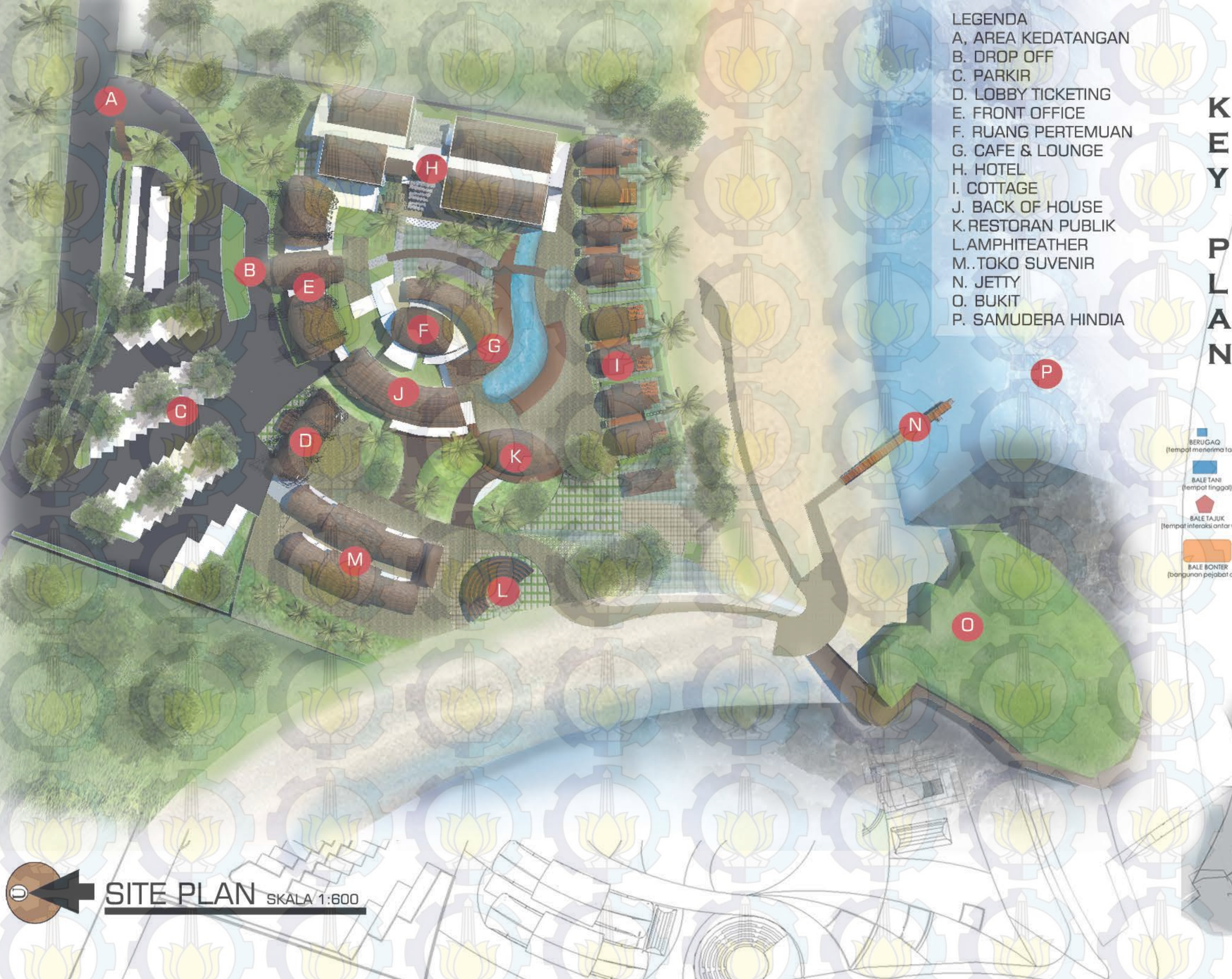
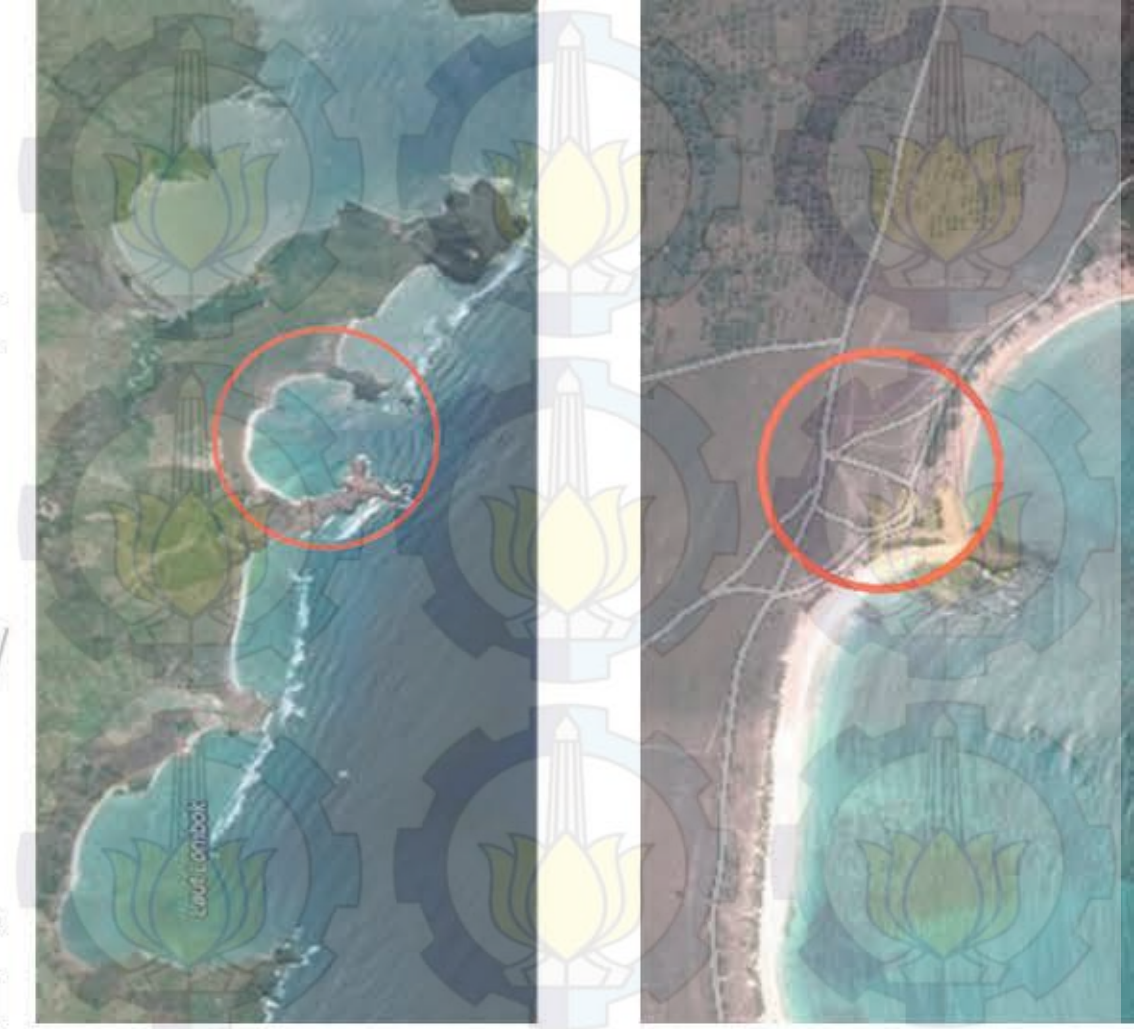


CONTEXTUALISM : MEMBUAT DIAGRAM ABSTRAK TENTANG MORFOLOGI LINGKUNGAN KEMUDIAN MEREKONSTRUKSI KOMPOSISI BARU DENGAN KARAKTER YANG SAMA

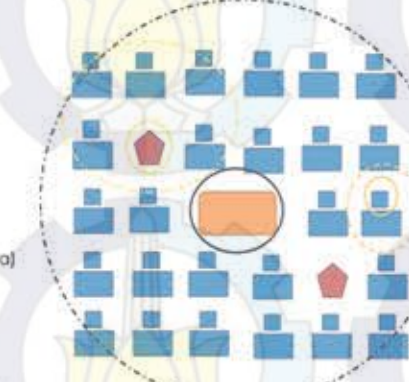


- LEGENDA
- A. AREA KEDATANGAN
 - B. DROP OFF
 - C. PARKIR
 - D. LOBBY TICKETING
 - E. FRONT OFFICE
 - F. RUANG PERTEMUAN
 - G. CAFE & LOUNGE
 - H. HOTEL
 - I. COTTAGE
 - J. BACK OF HOUSE
 - K. RESTORAN PUBLIK
 - L. AMPHITEATHER
 - M. TOKO SUVENIR
 - N. JETTY
 - O. BUKIT
 - P. SAMUDERA HINDIA

KEY PLAN



- BERUGAQ (tempat menerima tamu)
- BALE TANI (tempat tinggal)
- BALE TAJUK (tempat interaksi antar warga)
- BALE BONTOR (bangunan pejabat desa)



ZONING



TATANAN MASSA

SITE PLAN SKALA 1:600



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2015

BAMBANG PRIYAMBODO | 3211100053
TUGAS AKHIR | RA 14.1581
Ir. PURWANITA SETIJANTI, M.Sc, Ph.D
Ir. I GUSTI NGURAH ANTARYAMA Ph.D

REDEFINISI
HOTEL RESOR TANJUNGGAN
EKSISTENSI LOKALITAS





- LEGENDA**
- A. AREA KEDATANGAN
 - B. DROP OFF
 - C. PARKIR
 - D. LOBBY TICKETING
 - E. FRONT OFFICE
 - F. RUANG PERTEMUAN
 - G. CAFE & LOUNGE
 - H. HOTEL
 - I. COTTAGE
 - J. BACK OF HOUSE
 - K. RESTORAN PUBLIK
 - L. AMPHITHEATER
 - M. TOKO SUVENIR
 - N. JETTY
 - O. BUKIT
 - P. SAMUDERA HINDIA

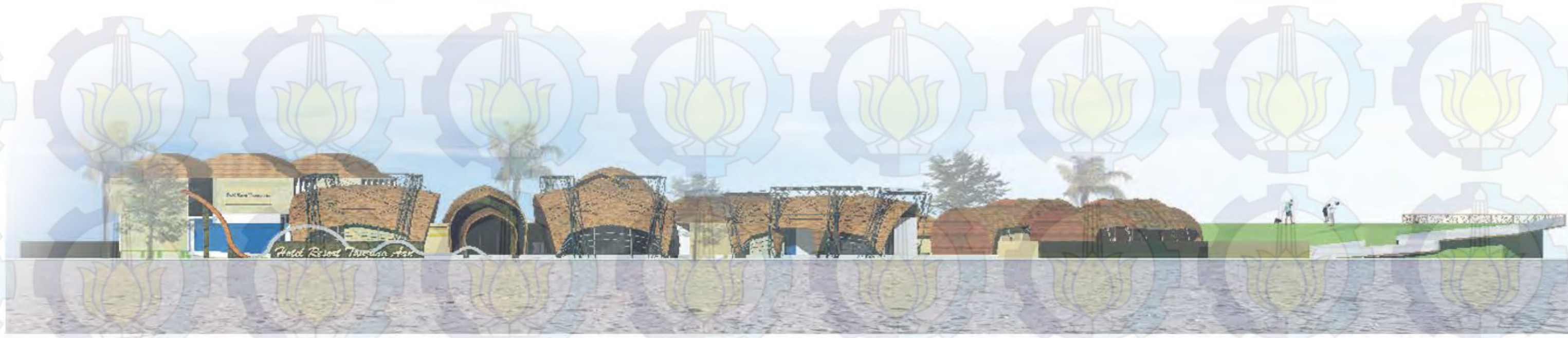
- SIRKULASI**
- KENDARAAN
 - PENGUNJUNG PUBLIK
 - TAMU HOTEL
 - PENGELOLA

LAYOUT PLAN SKALA 1:600



POTONGAN SITE A-A' SKALA 1:300

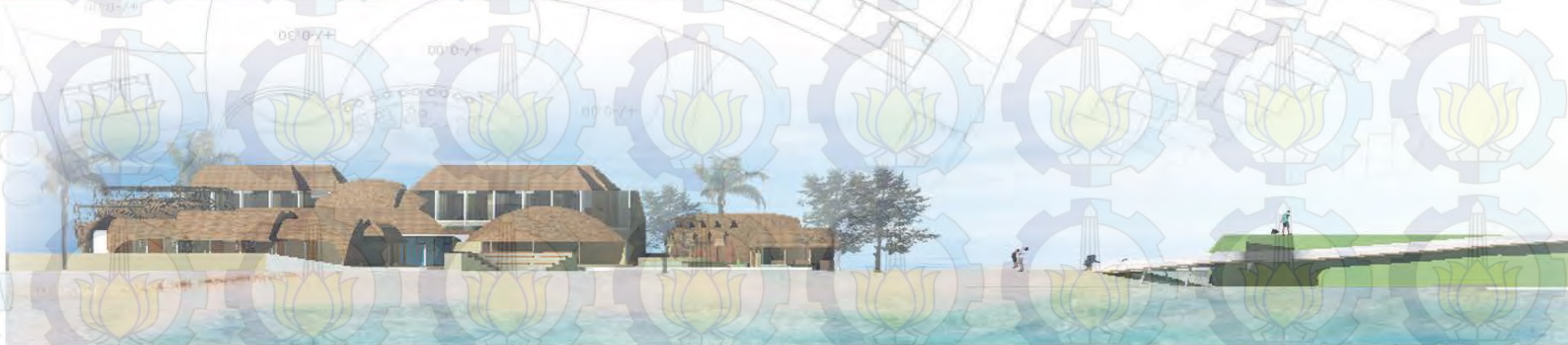
TAMPAK UTARA SKALA 1:400



TAMPAK SELATAN SKALA 1:400



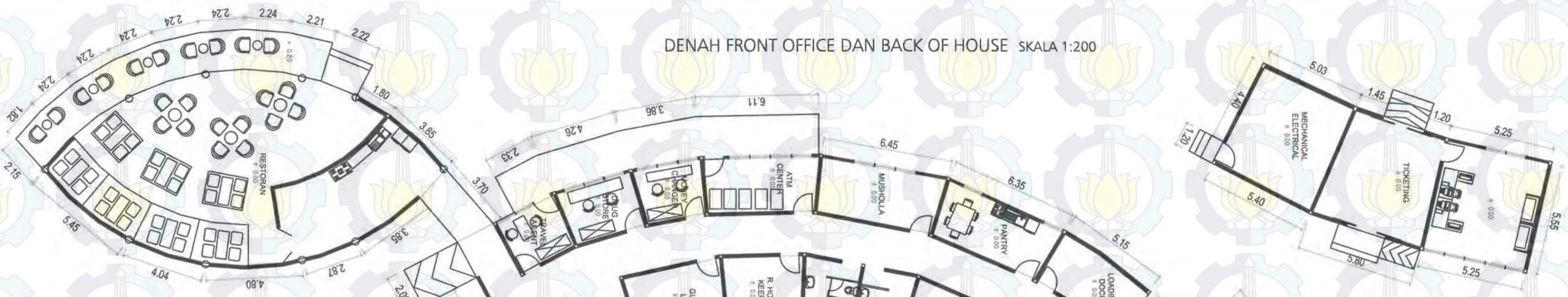
TAMPAK BARAT SKALA 1:400



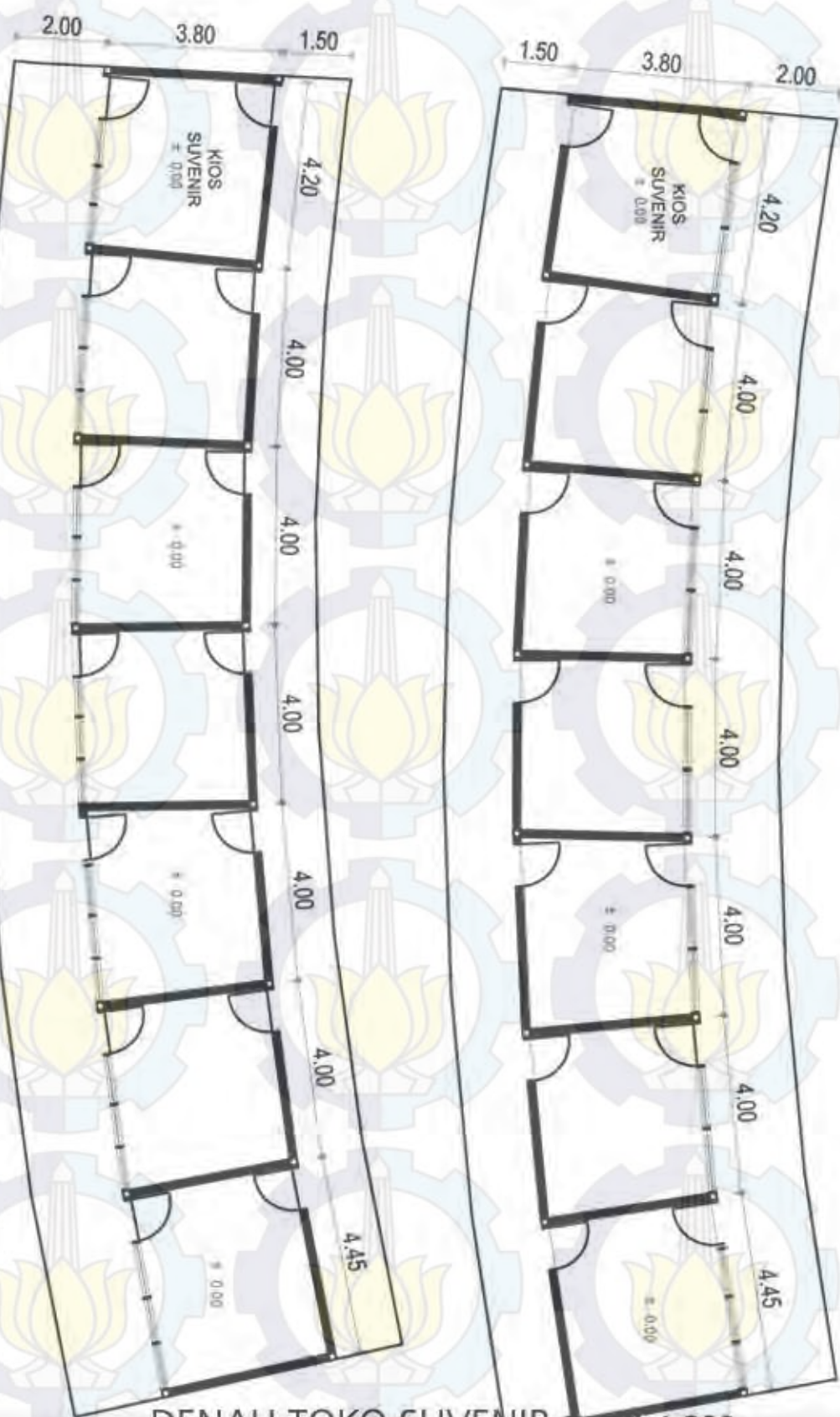
TAMPAK TIMUR SKALA 1:400



DENAH FRONT OFFICE DAN BACK OF HOUSE SKALA 1:200

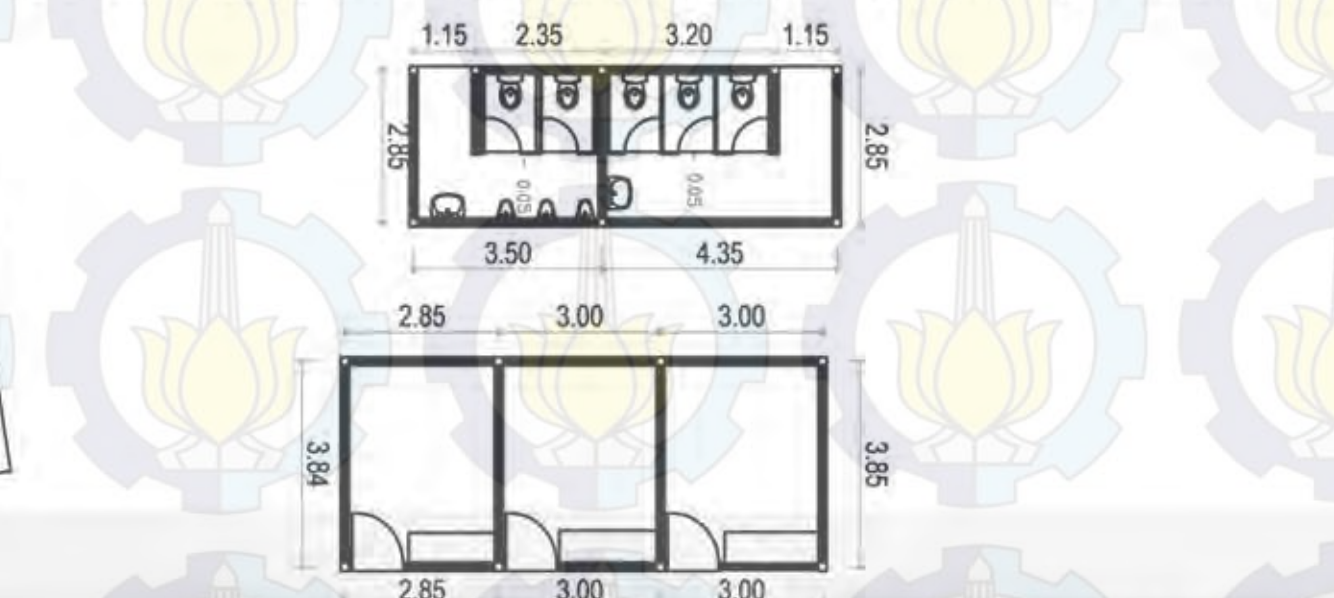


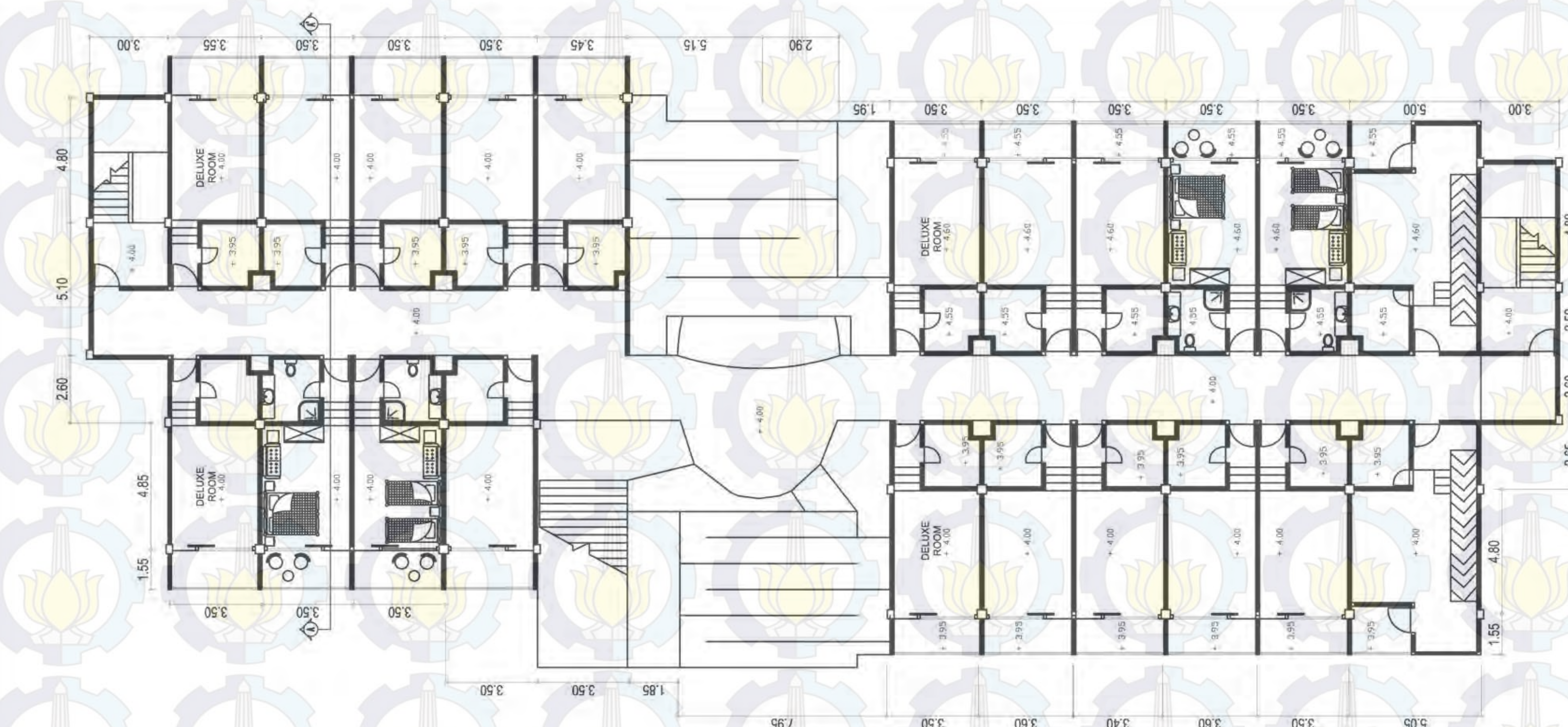
DENAH RESTORAN UMUM SKALA 1:200



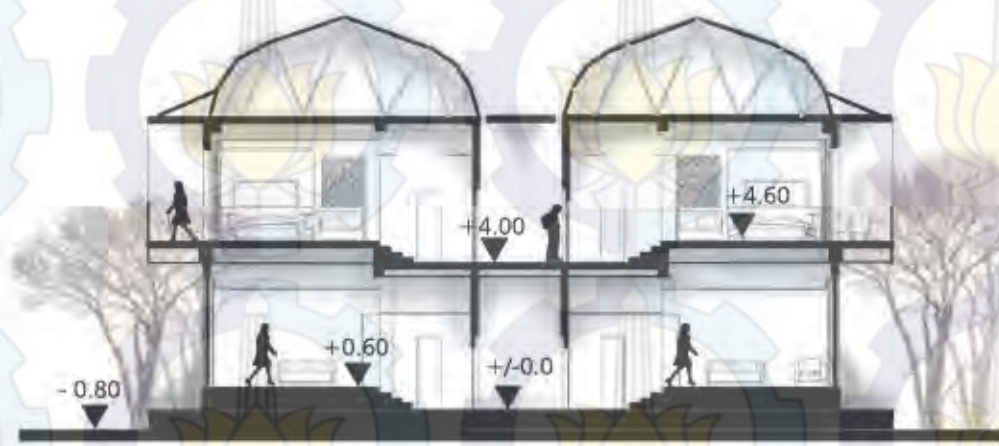
DENAH TOKO SUVENIR SKALA 1:200

DENAH RESTORAN HOTEL DAN RUANG PERTEMUAN SKALA 1:200





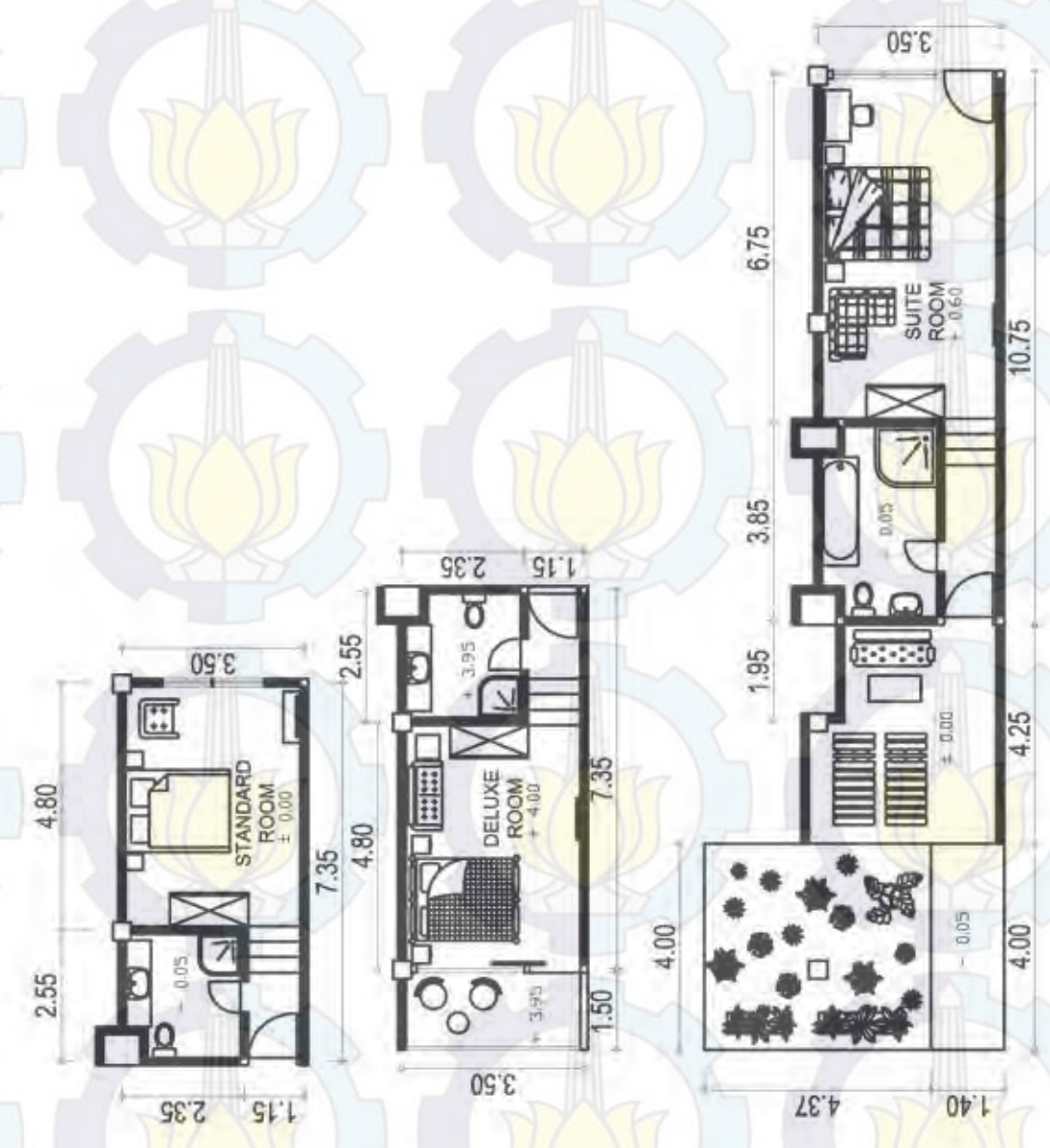
DENAH HOTEL LANTAI 2 SKALA 1:200

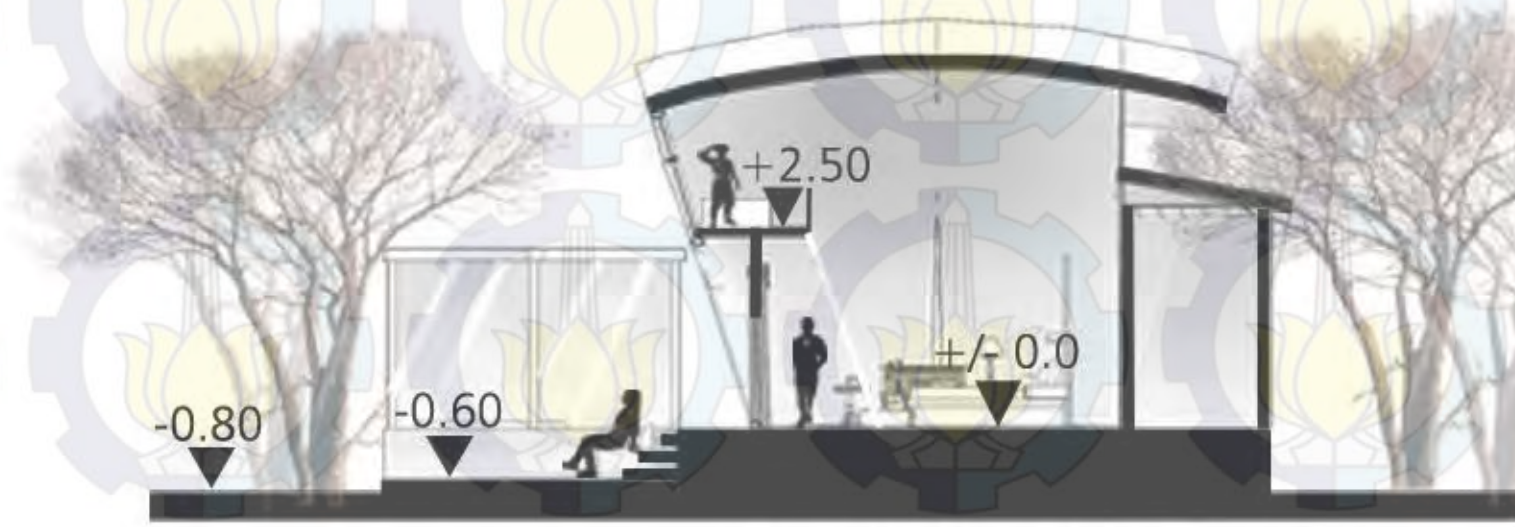


POTONGAN A-A' SKALA 1:200

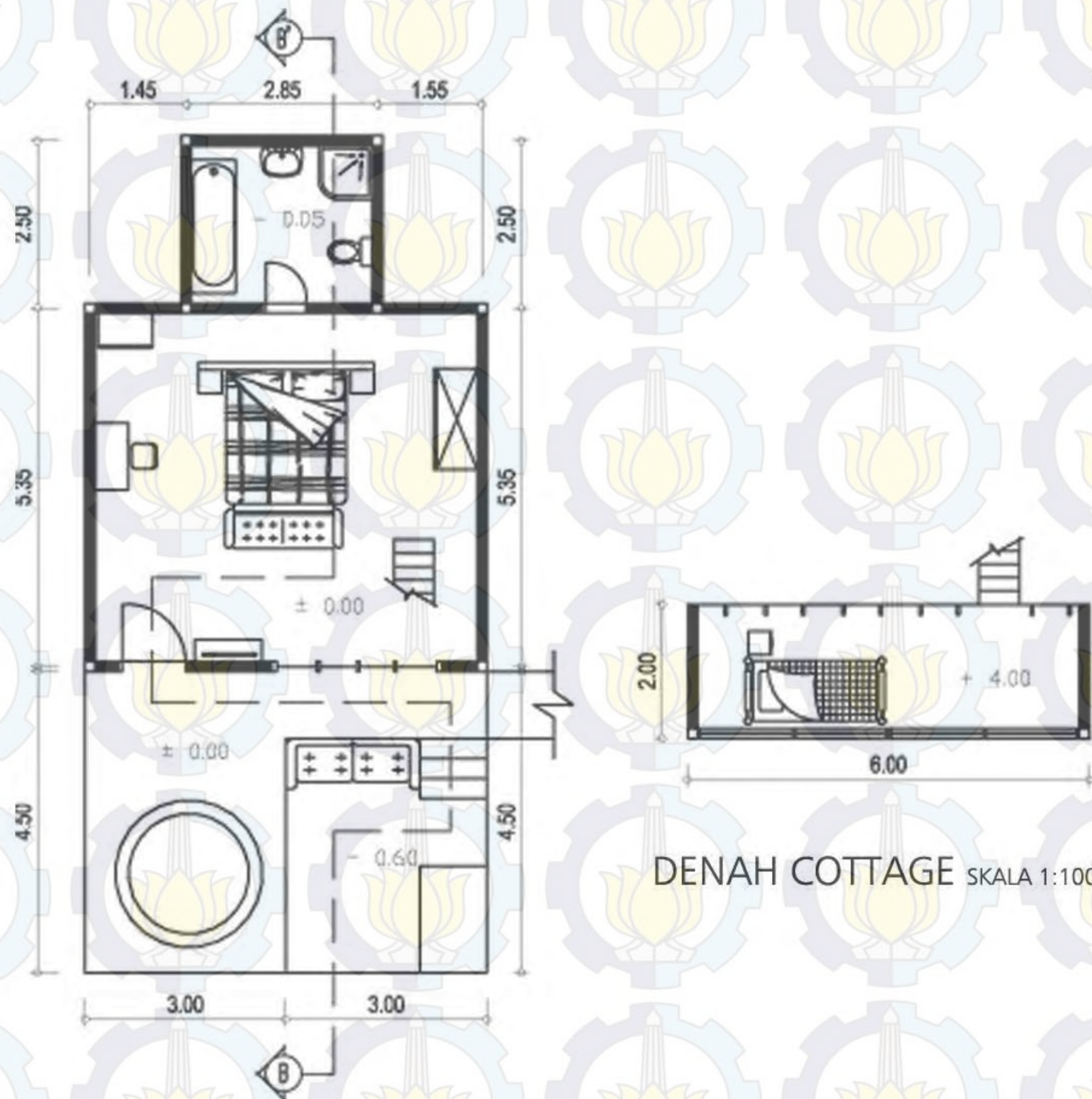


DENAH HOTEL LANTAI 1 SKALA 1:200





POTONGAN COTTAGE B-B' SKALA 1:200



DENAH COTTAGE SKALA 1:100



PENUTUP ATAP
ALANG-ALANG SINTETIS



RANGKA ATAP
BAJA RINGAN



DELUXE ROOM

STRUKTUR KOLOM DAN BALOK

SUITE ROOM

STANDARD ROOM

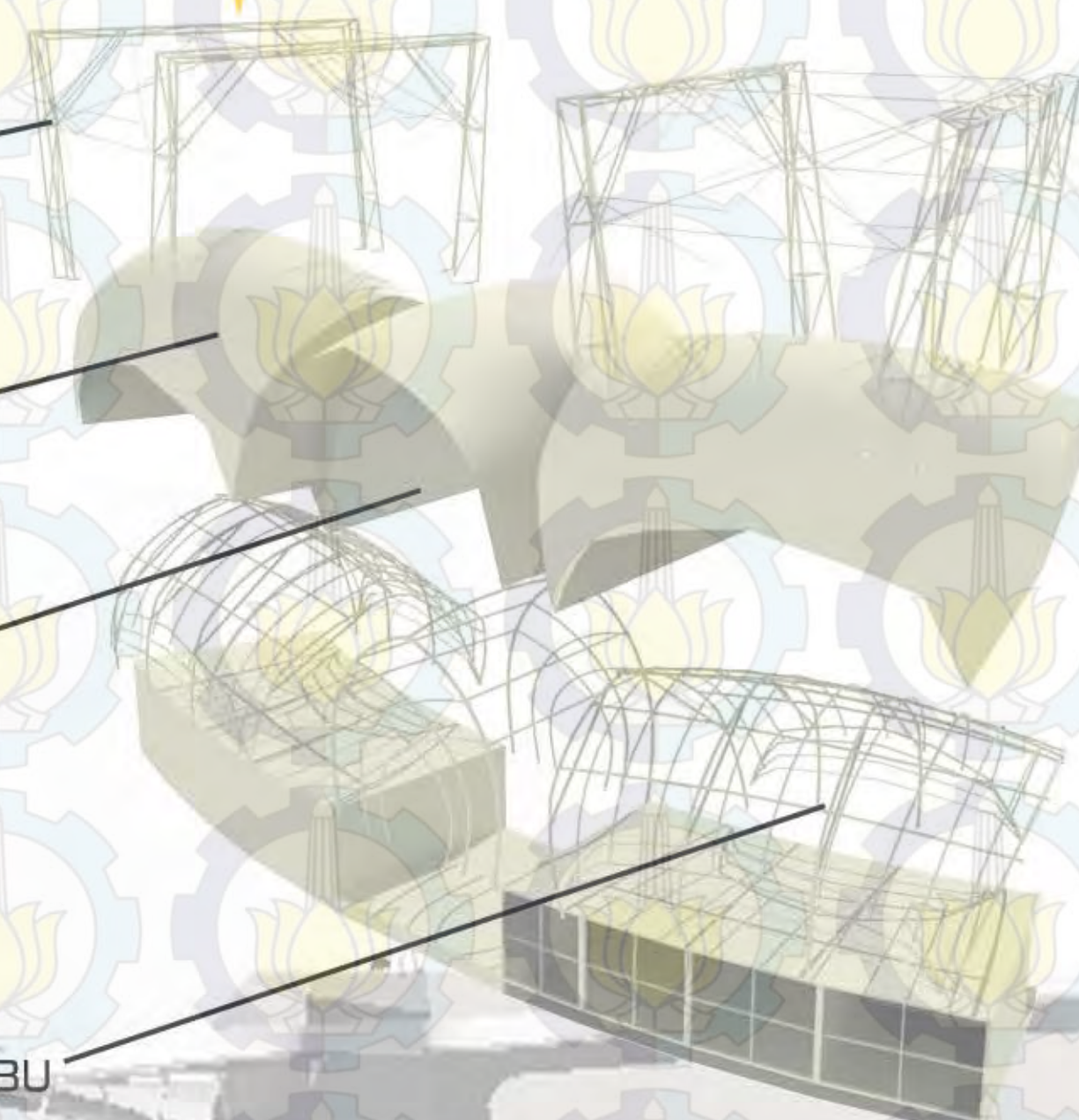
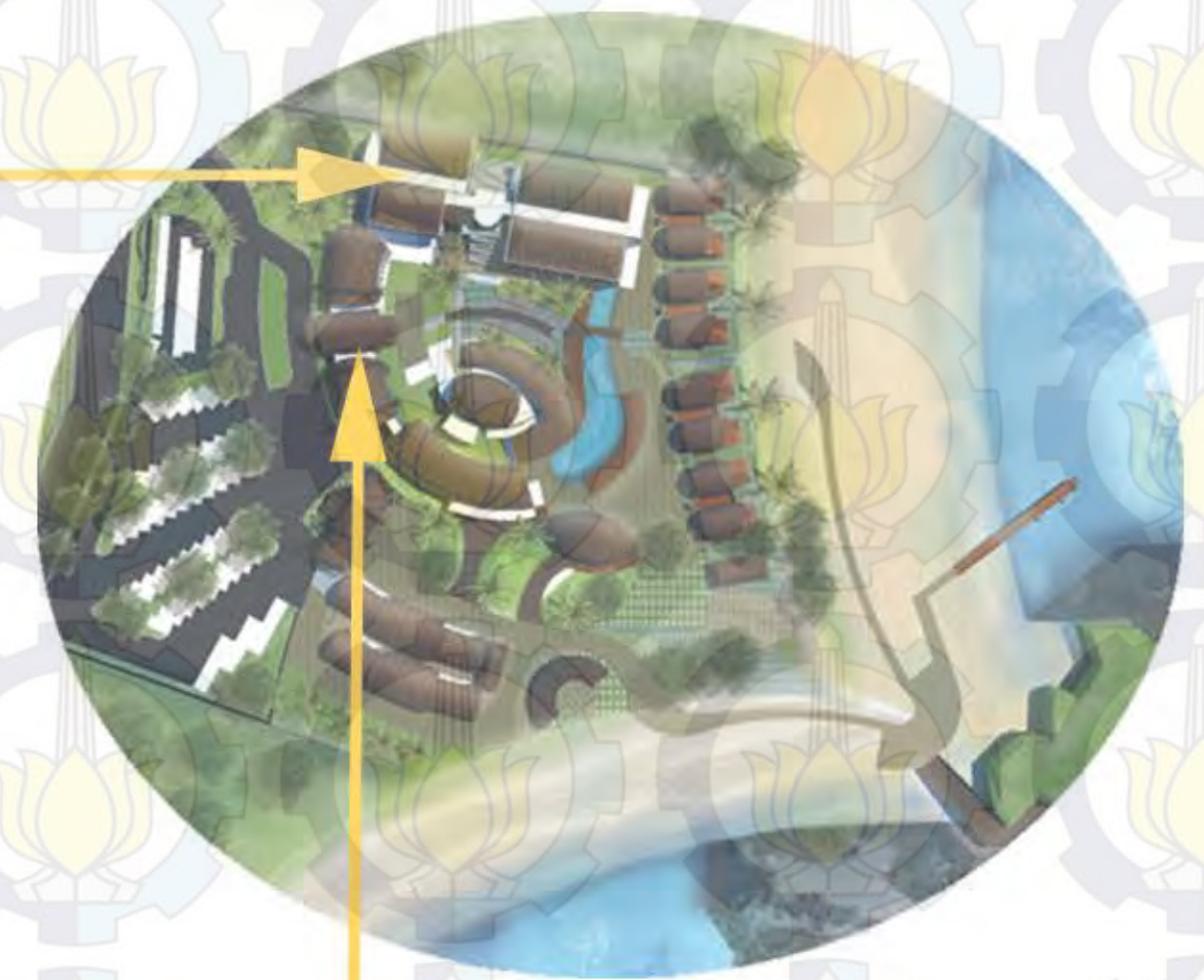
STRUKTUR BAJA PENGGANTUNG

PENUTUP ATAP
ALANG-ALANG SINTETIS

KACA INSULASI



STRUKTUR BAJA DAN BAMBU





- POMPA
- TANDON ATAS
- TANDON BAWAH
- BT
- ALIRAN AIR BERSIH
- ZONA 1
- ZONA 2
- ZONA 3



- ALIRAN GREY WATER
- BAK KONTROL
- ALIRAN BLACK WATER
- BIO TANK



- PLN
- ▲ LISTRIK DARI PLN
- ▲ METERAN
- PANEL UTAMA
- PANEL CABANG
- ZONA 1
- ZONA 2
- ZONA 3
- ZONA 4

PEMBAGIAN ZONA DISTRIBUSI AIR BERSIH BERDASARKAN LETAK DAN JARAK KERAN DARI SUMBER AIR



- PENGHAWAAN BUATAN
- PENGHAWAAN ALAMI
- RESTORAN, KAFE & BUNGER, WAITING, LOBBY, LUNDAIR
- HOTEL, COITAGE, FRONT OFFICE, BACK OFFICE, MEETING ROOM



PENGHAWAAN BUATAN MENGGUNAKAN SISTEM AC SPLIT UNTUK TIAP RUANGAN



PENGUNAAN BIO TANK PADA SISTEM PEMBUANGAN LIMBAH KOTORAN



- APAR
- TITIK EVAKUASI

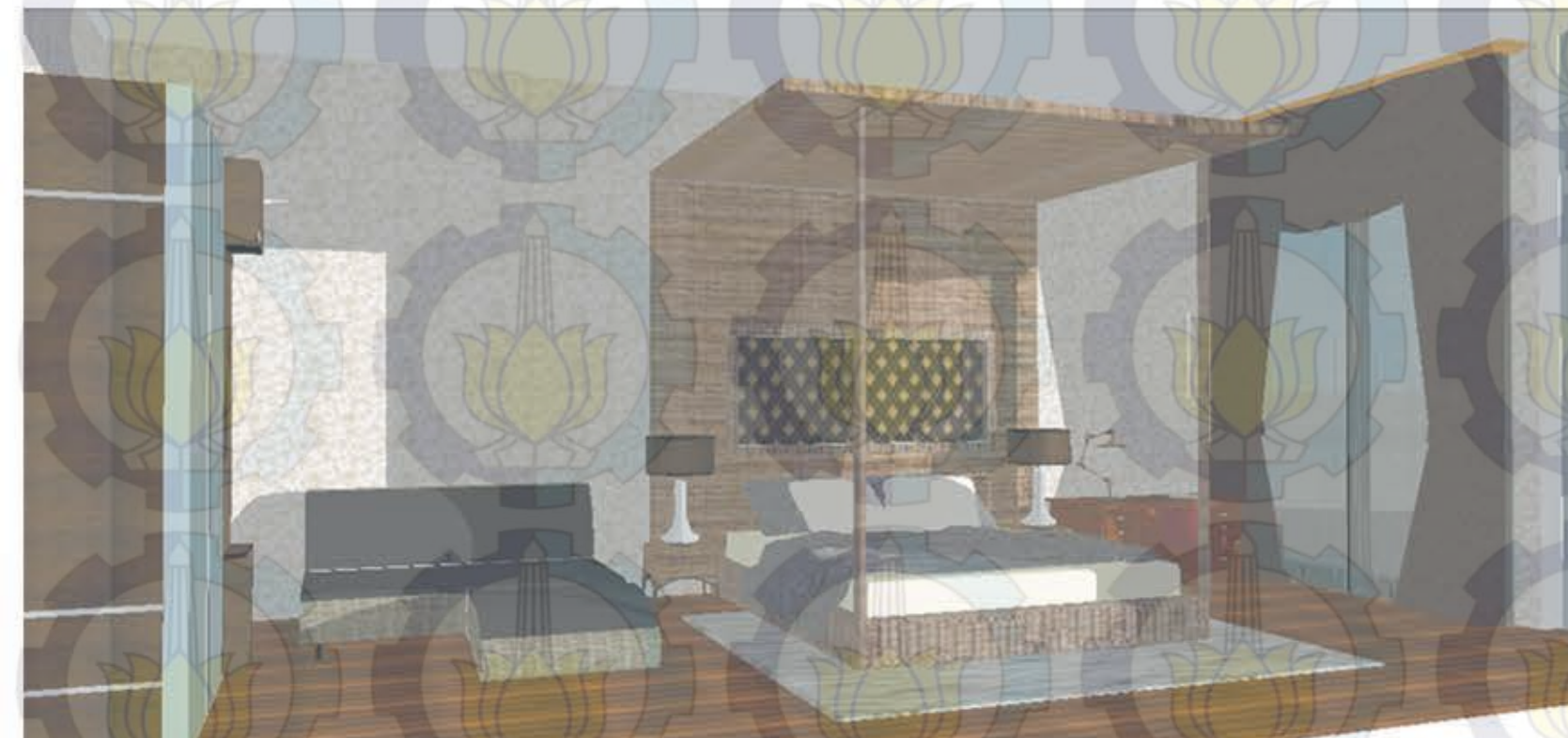
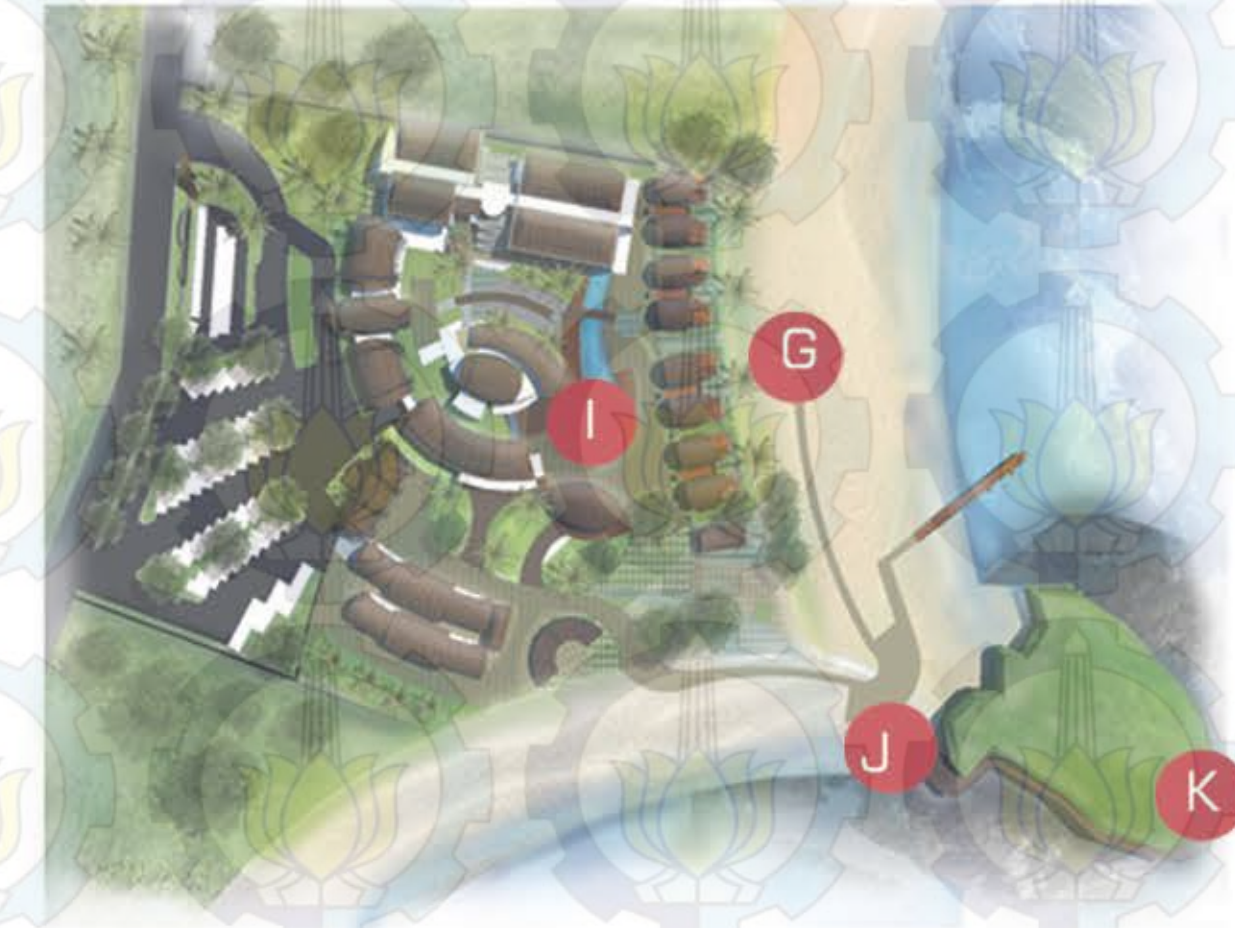
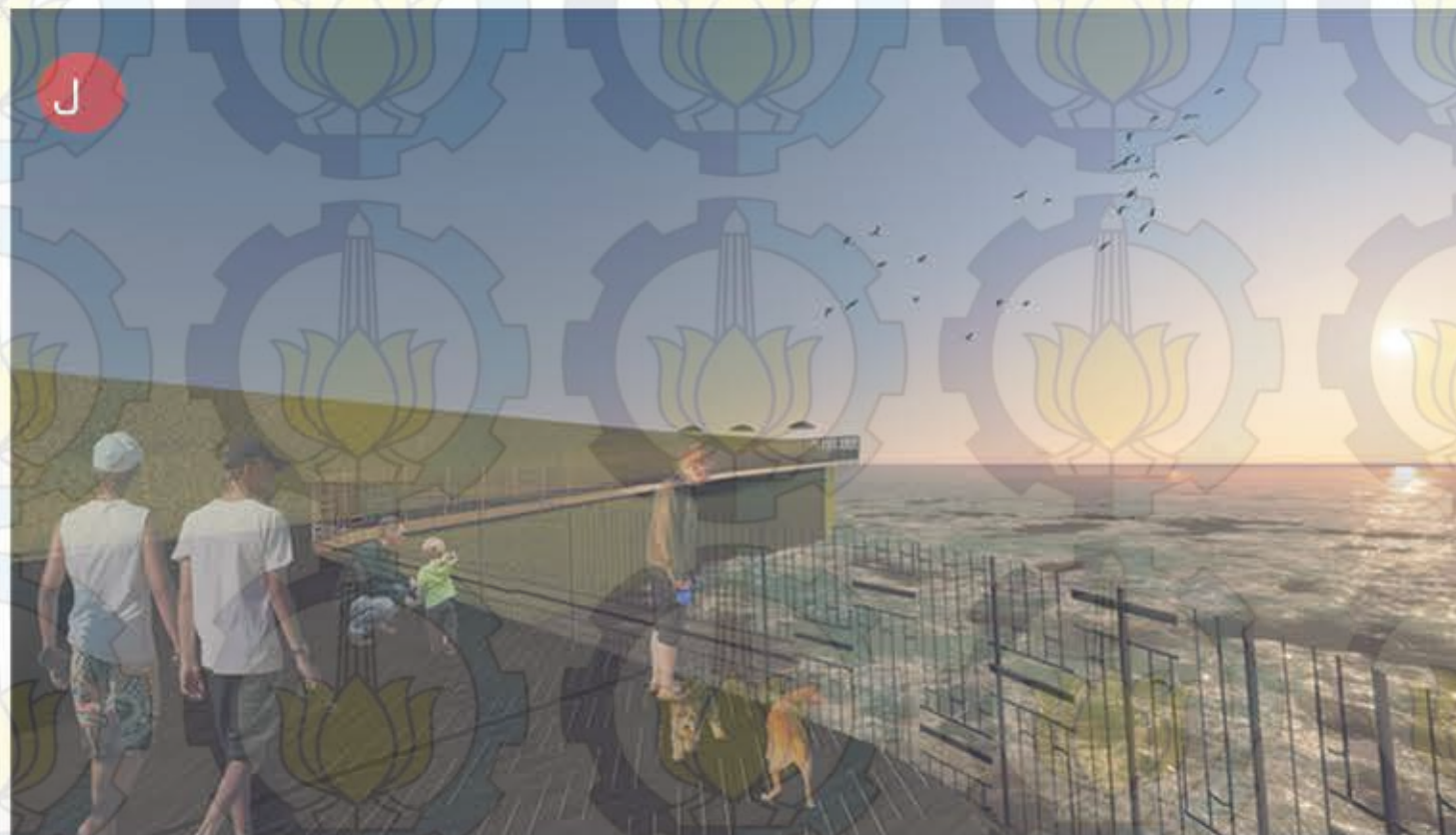
SISTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN MENGGUNAKAN APAR PADA KORIDOR-KORIDOR RUANGAN



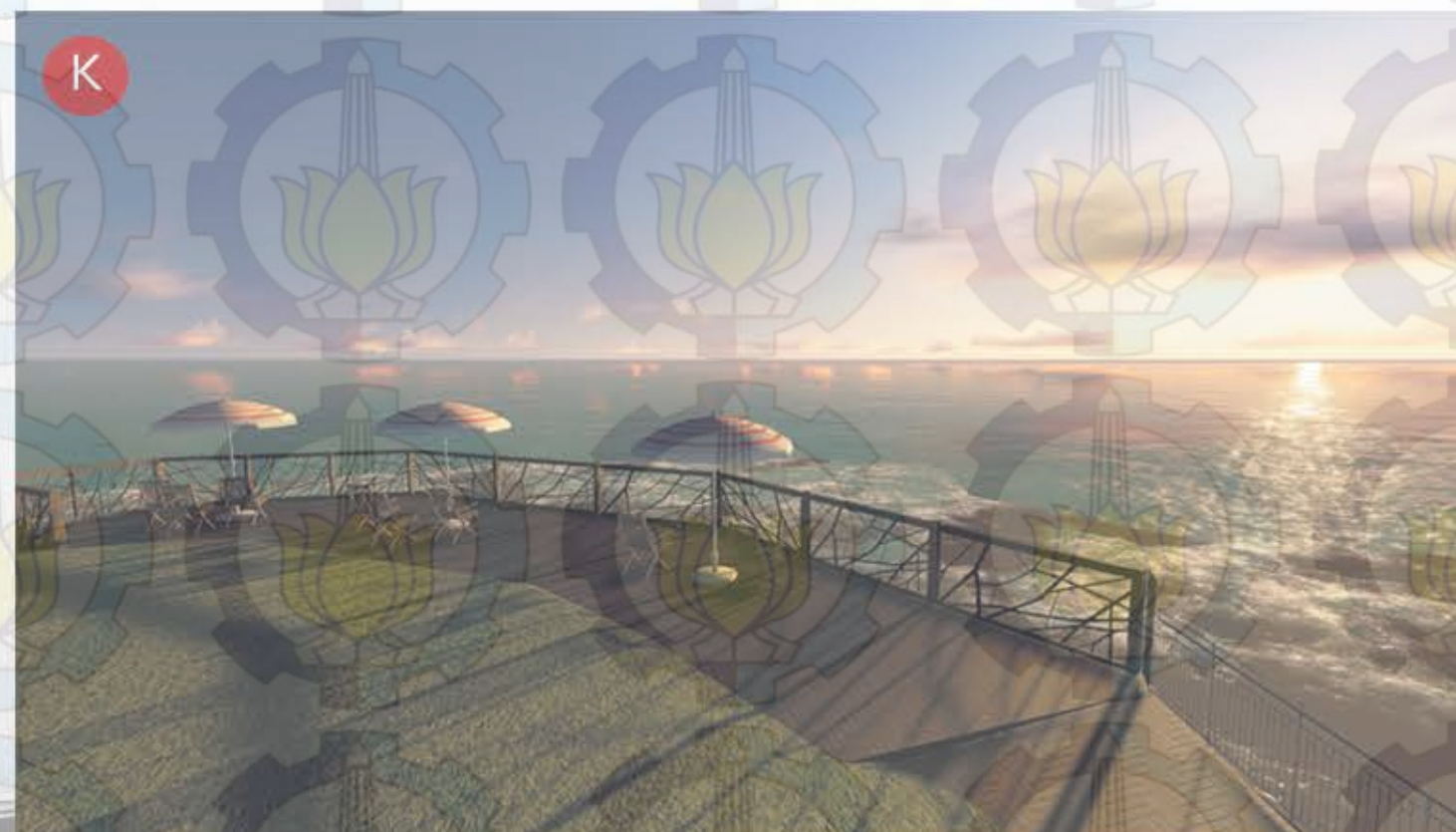




INTERIOR DELUXE ROOM



INTERIOR SUITE ROOM



INTERIOR COTTAGE



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2015

BAMBANG PRIYAMBODO | 3211100053
TUGAS AKHIR | RA 14.1581

Ir. PURWANITA SETIJANTI, M.Sc, Ph.D
Ir. I GUSTI NGURAH ANTARYAMA Ph.D

REDEFINISI
HOTEL RESOR TANJUNG AAN
EKSISTENSI LOKALITAS

